

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Fungsi Tortor Naposo Nauli Bulung dalam Upacara Adat Margondang pada Masyarakat Batak Angkola di Kecamatan Padang Bolak”*** ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Skripsi ini disusun sebagai bentuk penelitian yang bertujuan untuk menggali dan memahami lebih dalam mengenai fungsi salah satu tari tradisional dalam budaya Batak Angkola, khususnya dalam konteks upacara adat pernikahan *Margondang*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami nilai-nilai budaya, tradisi, dan peran generasi muda dalam pelestarian seni tari daerah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan seni tari, pelestarian budaya Batak Angkola, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti atau pihak lain yang tertarik untuk mendalami topik serupa. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Baharuddin, S.T., M.Pd., Rektor Universitas Negeri Medan.
2. Prof. Dr. Zulkifli, M.Sn, Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan.
3. Dr. Wisman Hadi, S.Pd., M.Hum., Wakil Dekan I, Dr. Masitowarni Siregar, M.Ed., Wakil Dekan II, dan Dr. Surya M Hutagalung, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan.
4. Dr. Panji Suroso, S.Pd., M.Si, Ketua Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan.
5. Dr. Nurwani, M.Hum., Sekretaris Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.
6. Yusnizar Heniwaty, S.S.T., M.Hum., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Medan
7. Drs. Inggit prastiawan, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dengan sabar serta penuh perhatian. Bapak membantu penulis dalam menyusun penelitian ini, mulai dari perumusan masalah hingga penyusunan laporan akhir, sehingga penulis dapat memahami langkah-langkah penelitian dengan lebih baik dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
8. Dr.Sitti Rahmah, S.Pd.,M,Si., selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Penguji yang selalu memberikan nasehat berupa penguatan dan saran.
9. Martozet S.Sn., MA., sebagai Dosen Penguji Skripsi.
10. Dra. Ruth Hertami Dyah Nugrahaningsih, M.Si.,Ph.D., sebagai Dosen Penguji Skripsi.

11. Bapak/Ibu dosen di Program Studi Pendidikan Seni Tari yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat berharga.
12. Kepada semua Narasumber saya yang telah memberikan ilmu dan informasi selama masa penelitian.
13. Kepada orangtua penulis, meskipun kita bukan keluarga yang terbiasa mengungkapkan perasaan dengan kata-kata, namun penulis menyadari bahwa kasih sayang tidak selalu hadir dalam ucapan, tetapi dalam perhatian, pengorbanan, dan kepercayaan yang terus diberikan. Penulis selalu merasakan doa, dukungan, dan harapan yang menyertai setiap langkah. Sampai di titik ini, penulis menyadari bahwa perjalanan ini bukan hanya milik penulis sendiri. Ada banyak doa yang dipanjatkan dalam diam, ada banyak pengorbanan yang tidak pernah disebutkan, dan ada kepercayaan yang tetap diberikan bahkan ketika penulis sedang tidak percaya pada diri sendiri. Terimakasih atas segala doa, kepercayaan, dan dukungan yang terus diberikan. Skripsi ini adalah bagian dari harapan yang selama ini kalian titipkan kepada penulis. Terimakasih karena selalu menjadi tempat penulis pulang.
14. Kepada kedua saudara penulis, untuk abang, terimakasih karena telah mengutamakan penulis dalam banyak hal, terimakasih atas segala pengorbanan dan hal-hal yang harus dikalahkan demi penulis, yang tidak pernah penulis anggap sederhana. Untuk Adek, penulis akan terus berusaha melangkah dan bertahan, meneruskan setiap hal baik yang telah diberikan, bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga agar bisa menjadi jalan bagimu

untuk sampai pada kehidupan yang jauh lebih baik. Apa yang kita perjuangkan hari ini tidak berhenti di sini, melainkan akan terus berjalan untuk kita yang saling menguatkan satu sama lain.

15. Kepada oppung penulis, terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, dan doa yang tidak pernah putus untuk penulis. Di usianya yang tidak lagi muda, setiap perhatian kecil yang diberikan menjadi hal yang sangat berarti bagi penulis. Terima kasih karena tidak pernah lupa dan selalu hadir dalam setiap langkah penulis hingga sampai di titik ini.
16. Kepada manusia-manusia terbaik, yang pernah penulis temui yang tidak pernah pergi bahkan di saat penulis berada di fase yang tidak mudah. Kalian adalah bagian dari alasan penulis tetap bertahan dan melangkah sejauh ini. Terima kasih untuk semua dukungan, kekuatan, perhatian yang mungkin tidak selalu terlihat, tetapi selalu terasa. – babygirls
17. Thank you to the seven figures who are not actually present, but are always felt through the work and messages they convey. Without ever knowing the writer, they are one of the reasons the writer is able to survive. From there, the writer learned to continue to believe that there is always light ahead—that everything is only a matter of time, as long as the writer continues to persevere and does not stop moving until he can finally see the light and reach that point. From the messages they convey, the authors also learn to make peace with themselves, accept themselves as they are, and understand that the strength to survive also starts from loving yourself. You've shown me i have reasons I should love myself , Nae sum nae georeoon gil jeonburo daphae. Eojeui na

oneurui na naeirui na I'm learning how to love myself Ppajimeopsi
namgimeopsi modu da na. –BTS

18. Kepada rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Tari Stambuk
2021, terima kasih atas segala motivasi dan toleransinya semoga selalu sehat,
diberi kelancaran, dan tetap semangat dalam setiap perjalanan masing-
masing.

19. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri, Salsabila Hannum Simamora,
seorang wanita manis yang sederhana, kuat, dan mandiri. Terima kasih atas
perjalanan panjang yang telah dilalui hingga sampai pada titik ini. Banyak
proses yang dijalani, banyak air mata yang dihapus sendiri, banyak lelah dan
keluh kesah yang dipendam, namun tetap terus berusaha melangkah dan
menyelesaikan setiap tahap yang harus dijalani. Sampai saat ini, penulis tetap
mampu bertahan dengan segala usaha untuk tetap terlihat baik-baik saja di
tengah berbagai proses yang tidak selalu mudah. Penulis bangga pada setiap
langkah kecil yang telah diambil, pada setiap usaha untuk terus mencoba
meskipun tidak selalu yakin dengan diri sendiri. Terima kasih karena tidak
berhenti berjuang, bahkan ketika harus berjalan sendiri dalam banyak proses.
Perjalanan ini menjadi bukti bahwa penulis mampu bertahan, tumbuh, dan
sampai pada titik ini dengan usaha sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena
itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi
penyempurnaan penelitian ini di tahap selanjutnya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi nyata bagi pelestarian seni dan budaya lokal, khususnya dalam masyarakat Batak Angkola.

Medan, April 2026

Penulis



Salsabila Hannum
Nim. 2213141024



THE
Character Building
UNIVERSITY